

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran perilaku seksual remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' di desa 'Y' Sukabumi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah metoda deskriptif dengan menggunakan teknik survey dimana perhatian diarahkan pada perilaku seksual remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' di desa 'Y' Sukabumi. Sampel penelitian diperoleh dengan cara mengambil populasi usia 16 – 21 tahun di lingkungan jemaat Gereja 'X' di desa 'Y' Sukabumi. Secara keseluruhan jumlah sampel yang diambil dari remaja sesuai dengan kriteria sebanyak 40 orang remaja.

Alat ukur yang digunakan untuk menjangkau informasi tentang perilaku seksual adalah kuesioner yang disusun dalam bentuk matriks. Jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 35 buah, yang mewakili 7 bentuk-bentuk perilaku seksual. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisa statistik dalam bentuk persentase.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa umumnya remaja di lingkungan jemaat Gereja 'X' di desa 'Y' Sukabumi menunjukkan perilaku seks yang masih dapat dikendalikan. Dapat dilihat berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seksual remaja berada pada bentuk relasi dengan lawan jenis 60% remaja menunjukkan frekuensi dari tidak pernah sampai sering sekali, jelajah pornografi 97,5% remaja dan bentuk fantasi seksual 85% remaja masing-masing menunjukkan frekuensi menyebar dari tidak pernah sampai kadang-kadang, bentuk masturbasi 100% remaja menunjukkan frekuensi tidak pernah, dalam hal kissing 62,5% remaja menunjukkan frekuensi dari tidak pernah sampai sering sekali, bentuk petting 97,5% remaja menunjukkan frekuensi dari tidak pernah sampai kadang-kadang, dalam hal hubungan seksual 97,5% remaja menunjukkan frekuensi tidak pernah berhubungan seksual dengan lawan jenis.

Teman merupakan figur signifikan bagi remaja yang berkaitan dengan sumber informasi mengenai perilaku seksual. Oleh karena itu disarankan bagi pihak Gereja untuk mengadakan pendidikan seks dan peer konseling (konseling dengan teman sebaya) untuk memberikan informasi mengenai seks yang benar dan sehat pada remaja dan penanaman moral yang optimal pada hati nurani individu remaja itu sendiri.

Saran bagi penelitian selanjutnya adalah menghubungkan hasil penelitian ini dengan varian lain seperti pola asuh, latar belakang budaya di daerah tersebut, sehingga kemudian dihasilkan data yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Halaman Persetujuan Pembimbing	i
--------------------------------------	---

Abstrak	ii
---------------	----

Kata Pengantar	iii
----------------------	-----

Daftar Isi	vii
------------------	-----

Daftar Tabel	xi
--------------------	----

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	7
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran	8
1.6. Asumsi	16

BAB II. TINJAUAN PENELITIAN

2.1 Remaja.....	17
2.1.1. Definisi Remaja.....	17
2.1.2. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja Lanjut	19
2.1.3. <i>Stage of Sexual Development</i> Pada Remaja.....	25
2.1.4. Remaja, Keluarga, dan Teman Sebaya	28
2.1.5. Moralitas Remaja	30
2.1.6. Seksualitas di Masa Remaja.....	31

2.1.7. Perilaku Seksual Remaja	33
2.2 <i>Sexual Behaviour</i>	3
7	
2.3 Masa Transisi Seksualitas	4
3	
2.4 Perkembangan Seksual	4
9	
2.4.1. Sejarah Perilaku Seksualitas.....	49
2.4.2. Minat dan Perilaku Pada Remaja	51
2.4.3. Masalah-masalah Seksual	52
2.4.4. Hubungan Seks Pranikah	53
2.4.5. Pola Heteroseksual yang Baru.....	56
2.4.6. Sikap Baru terhadap Perilaku Seksual	57
2.4.7. Konsekuensi Pribadi dan Sosial dari Aktivitas Seksual Remaja	59
2.4.8. Aspek Moral Dalam Hubungan Seks Pranikah.....	61
2.4.9. Prinsip-Prinsip Penyesuaian Seksual dan Kesehatan	62
2.5 Perkembangan Heteroseksualitas.....	65
2.6 Aturan-aturan Mengenai Perilaku Seksual di Gereja 'X'	

.....	6
-------	---

6

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	68
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	68
3.3. Teknik Pengambilan Data.....	70
3.3.1. Alat Ukur.....	70
3.3.2. Angket Data Penunjang.....	71
3.4. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	71
3.4.1. Uji Validitas	72
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	73
3.5. Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	75
3.5.1. Populasi Sasaran	75
3.5.2. Teknik Sampling.....	75
3.6. Teknik Analisa Data	76

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subjek	78
4.1.1. Berdasarkan Jenis Kelamin	78
4.1.2. Berdasarkan Usia	78
4.2. Hasil Penelitian	79
4.2.1. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Pertama Yaitu Relasi Dengan Lawan Jenis.....	79
4.2.2. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Kedua Yaitu	

Jelajah Pornografi.....	80
4.2.3. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Ketiga Yaitu	
Fantasi Seksual.....	81
4.2.4. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Keempat Yaitu	
Masturbasi.....	83
4.2.5. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Kelima Yaitu	
Kissing.....	84
4.2.6. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Keenam	
Yaitu Petting	85
4.2.7. Distribusi Respons Tiap Item Bentuk Ketujuh Yaitu	
Hubungan Seksual.....	87
4.3. Pembahasan	88
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	96
5.2. Saran	97
5.2.1. Saran Guna Laksana	97
5.2.2. Saran Penelitian Lanjutan	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel	1.5	Kerangka Pemikiran	15
Tabel	3.1	Skema Penelitian	68
Tabel	3.3.1.	Bentuk-bentuk Perilaku Seksual Beserta Nomor Item	70
Tabel	4.1.1.	Jenis Kelamin	78
Tabel	4.1.2.	Usia	78
Tabel	4.2.1.	Respon Tiap Item Bentuk Pertama Yaitu Relasi dengan Lawan Jenis	79
Tabel	4.2.2.	Respon Tiap Item Bentuk Kedua Yaitu Jelajah Pornografi	80
Tabel	4.2.3.	Respon Tiap Item Bentuk Ketiga YaituFa	
ntasi Seksual			81
Tabel	4.2.4.	Respon Tiap Item Bentuk Keempat Yaitu Masturbasi	83
Tabel	4.2.5.	Respon Tiap Item Bentuk Kelima Yaitu Kissing	84
Tabel	4.2.6.	Respon Tiap Item Bentuk Keenam Yaitu Petting	85
Tabel	4.2.7.	Respon Tiap Item Bentuk Ketujuh Yaitu Hubungan Seksual	87